

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian. Individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya², sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.³

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar dan pendidikan tersebut adalah Agar manusia senantiasa memiliki ilmu pengetahuan dan meninggikan derajatnya. Allah SWT yang ditegaskan oleh Al-Quran dalam surat Az-Zumar , Ayat : 9.

Artinya : "(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-

² Al Qur'an, Surat Az-Zumar ayat 9, Al Qur'an dan terjemah (Departemen Agama RI, 1993), h.413

³ Nurkholis, N. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, 1(1), 24-44

orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran". (Q.S Az-Zumar: 9).⁴

Maka dapat dipahami bahwa tujuan tersebut sejalan dengan hidup manusia yaitu mampu mengerjakan amal shaleh serta beriman kepada Allah SWT. Dalam hal pendidikan tujuannya adalah agar manusia senantiasa memiliki ilmu pengetahuan, sehingga dengan memiliki ilmu pengetahuan tersebut ditambah lagi dengan mengerjakan amal saleh serta beriman kepada Allah SWT, maka derajat manusia tersebut akan ditinggikan oleh Allah SWT beberapa derajat.

Salah satu di antara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah kondisi kualitas pendidikan di Indonesia yang terbilang sangat kurang dibandingkan negara-negara lain di dunia, karena banyak yang menjadi faktor penghambat dari kemajuan pendidikan di Indonesia. Menurut Kurniawan, faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa dikarenakan oleh peserta didiknya, peran seorang guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan, serta masih banyak faktor yang lainnya.⁵

Masalah lain yang perlu di perhatikan dalam dunia pendidikan adalah model pembelajaran yang digunakan masih terlalu mendominasi peran guru. model pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan efektif apabila dapat menciptakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

⁴ Al Qur'an, Surat Az-Zumar ayat 9, Al Qur'an dan terjemah (Departemen Agama RI, 1993), h.413

⁵ Kurniawati, F. N. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>

Bentuk pembelajaran yang demikian dapat dilakukan dengan cara menekankan pada tindakan nyata bukan pada konsep dan teori semata. dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk berintegrasi dengan kehidupan nyata berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Diharapkan mereka dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran *problem centered learning*.

Model pembelajaran *problem centered learning* adalah suatu model pembelajaran pendidikan matematika yang berdasarkan pada pemecahan masalah.⁶ Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah secara bersama-sama melalui kegiatan individu, kelompok maupun diskusi kelas

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran dikelas dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru matematika di MTs Darul Huda wlingi menyatakan bahwa tingkat kemampuan dalam memecahkan soal masih belum optimal, dalam hal ini kesulitan terbesar yang dialami siswa adalah ketika mentransformasikan atau mengubah ide-ide gagasan dalam pembelajaran matematika, akibatnya siswa tidak dapat mengembangkan suatu gagasan (cara) khususnya dalam latihan soal. Karena pada dasarnya siswa cenderung menghafal langkah demi langkah dalam penyelesaian soal dengan menggunakan rumus.⁷ Hal ini ditunjukkan berupa hasil nilai ulangan harian peserta didik, pada **Tabel 1.1** ditunjukkan bahwa setengah dari jumlah seluruh peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 65. Terdapat 68,1 % peserta

⁶ Suhendri. (2006). *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Matematis Siswa SMA melalui Problem Centerd Learning (PCL)*.

⁷ Hasil wawancara dengan guru matematika MTs Darul Huda Wlingi, tanggal 29 Maret 2023

didik kelas VIII A mendapatkan nilai terbilang cukup rendah dibawah KKM, sedangkan untuk peserta didik kelas VIII B terdapat 54,5 % peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Kelas VIII A dan VIII B

Kelas	Jumlah Perolehan Nilai Peserta Didik		
	≥ 65	< 65	Total
VIII A	15	7	22
VIII B	12	10	22

Bukan hanya hal itu saja, dalam hal ini peserta didik masih enggan bertanya maupun menyampaikan hasil pekerjaan mereka. untuk nilai KKM mata pelajaran matematika pada kelas VIII adalah 75.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* Terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada Materi Kubus dan Balok”**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat didefnisikan sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika
- b. Rata – rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong kategori kurang dari yang diharapkan.

- c. Hasil yang diperoleh siswa sangat tidak sesuai yang di harapkan
- d. Kurangnya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran

2. Batasan Masalah

Banyak faktor yang memengaruhi *problem centered learning* dan hasil belajar peserta didik, namun karena masalah yang dihadapi begitu luas dan adanya keterbatasan waktu, sehingga peneliti membatasi masalah agar tidak memperluas ruang lingkup pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah eksternal maupun internal pada siswa tersebut.
- c. Peningkatan pengetahuan dalam dunia sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada Materi Kubus dan Balok ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok ?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil dan minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil dan minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama tentang model *problem centered learning* dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak dalam dunia pendidikan yaitu :

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik terutama pada pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yaitu dapat mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

c. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran di sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

- b. H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

- c. H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil dan minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *problem centered learning* terhadap hasil dan minat belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi pada materi kubus dan balok.

G. Penegasan Istilah

Peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* Terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Huda Wlingi Pada Materi Kubus dan Balok." penegasan istilah ini dari istilah - istilah itu adalah sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

- a) Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸
- b) *Problem Centered Learning* adalah Suatu proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa melalui serangkaian kegiatan yang meliputi eksplorasi dan diskusi. *Problem Centered Learning* berfungsi untuk memusatkan siswa terhadap suatu masalah untuk dapat dipecahkan bersama-sama melalui kegiatan kelompok maupun diskusi kelas.⁹
- c) Hasil belajar adalah Suatu perubahan yang dapat mengakibatkan manusia berubah dalam hal sikap dan tingkah lakunya.¹⁰
- d) Minat belajar adalah Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, hal ini dapat dirasa atau tidak dirasakan oleh suatu keinginan tertentu¹¹

2. Secara Operasional

- a. Pengaruh adalah Situasi yang dapat mempengaruhi keadaan manusia baik itu berdampak secara langsung maupun tidak.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 747

⁹ Ibid, hlm.1

¹⁰ Winkel, W.S. (2009). Psikologi Pengajaran. Jakarta : Gramedia, hlm. 5

¹¹ Agus M. Hardjana. Stres tanpa Distres, Seni Mengelola Stres, (Yogyakarta, Kanisius, 1994), hal. 103

- b. *Problem Centered Learning* merupakan Model pembelajaran yang menekankan pada suatu proses pembelajaran yang berpusat pada masalah dan terdiri dari penugasan individu maupun kelompok.¹²
- c. Hasil Belajar adalah Hasil yang didapatkan oleh siswa, melalui serangkaian tes. Hasil yang didapatkan berupa nilai hasil dari pembelajaran tersebut.
- d. Minat Belajar adalah Suatu kekuatan yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk belajar matematika dan membuat kegiatan belajar berjalan dengan lancar .

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama (inti)

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Hipotesis Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Pembahasan.

¹² Ibid

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (1) *Problem Centered Learning*, (2) Hasil Belajar, (3) Minat Belajar, (4) Penelitian Terdahulu, (5) Kerangka Berpikir Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi, Sampel, dan Sampling, (d) Kisi-Kisi Instrumen, (e) Instrumen Penelitian, (f) Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) Deskripsi Data, (b) Pengujian Hipotesis, (c) Rekapitulasi Hasil Penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari pembahasan hasil penelitian. dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan para rumusan masalah penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) Kesimpulan, (b) Saran.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.